

ABSTRACT

Every actions, every condition that pass by worker on his working activity, the worker have a risk on occupational accident contain with their jobs. Occupational accident must be analyzed to know its cause, effect, and what step must be taken to prevent it. Occupational accident analytical has be involved statistical for a long time, and its results revealed to be good for continous improvement. This research is doing to know how occupational accident struck worker of PT. Alim Ampuhjaya Steel within standar ANSI Z.16.8.

This research is obsrvational study with descriptive characteristic. The population is all of worker who struck by occupational accident from January 2001 to December 2005. Samples were taken by purposive technique, it chose definite by researches criteria. Total sample which is passing criteria are about 122 workers. Variable which was observed are age of worker, time of accident, asset, type of injury, part of body, type of accident, tool which involved in accident, cause of accident, and total of lost day.

Research result were showed that age of worker who mostly struck by occupational accident was age between 18-40 years old. Year which mostly occupational accident occurred from 2001-2005 was on 2005. Time which mostly occupational accident occur was 09.01-10.00 AM 22 occupational accident (18,03%). Enterprise asset which mostly occupational accident occurred was a LPG. The most type of occupational accident was average accident. The most type of injury was contained with strange particle. The most part of body injured by occupational accident was eyes. The most tool involved on occupational accident were machine/pump/motor. The most kind of occupational accident was struck by strange particle. The most cause of accident was unsafe action. The performance measuring show that the highest Frequency Rate was occurred on 2005, its about 15,3; whereas, the highest Severity Rate was occurred on 220, its about 1516,4.

Based it condition, the enterprice must increasing the management commitment and worker participation in safety expedient through renewing the SOP (Standart Operational Procedure) continously to the worker that never made for so long. Then the enterprice would better more respectable with the the demand of energy of the worker by gives them food supplement to complete it.

Keywords: Occopational, Accident, Analyze, ANSI Z.16.8.

ABSTRAK

Pada setiap kegiatan yang dilakukan serta kondisi dimana pekerja melakukan pekerjaan, para pekerja beresiko untuk mengalami kecelakaan kerja dari pekerjaan yang dilakukan. Setiap kecelakaan harus dianalisis untuk mengetahui penyebab kecelakaan dan langkah apa yang perlu diambil sebagai upaya pencegahan. Statistik telah lama berperan dalam analisis kecelakaan kerja, dan hasil dari statistik tersebut dapat berguna bagi perbaikan selanjutnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kecelakaan kerja pada pekerja PT. Alim Ampuhjaya Steel dengan menggunakan standar ANSI Z.16.8.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja PT. ALIM AMPUHJAYA STEEL yang mengalami kecelakaan kerja selama periode Januari 2001 sampai Desember 2005. Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposif, yaitu pemilihan sampel ditentukan berdasarkan kriteria yang dibuat oleh peneliti. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 122 orang. Variabel yang diamati adalah umur pekerja, waktu kecelakaan, aset, sifat luka, bagian tubuh, sifat kecelakaan, jenis kecelakaan, peralatan yang terlibat kecelakaan, jumlah Hari Kerja Hilang.

Hasil penelitian tentang kecelakaan kerja menunjukkan umur pekerja terbanyak terlibat kecelakaan adalah umur 18-40 tahun. Kejadian terbanyak adalah pada tahun 2005. Menurut waktunya yang terbanyak terjadi kecelakaan adalah pada pukul 09.01-10.00 yaitu 22 kasus kecelakaan (18,03%). Aset perusahaan yang terbanyak terlibat adalah LPG. Menurut sifat kecelakaan, yang terbanyak adalah kecelakaan sedang. Sifat luka yang terbanyak ditimbulkan adalah kemasukan benda asing. Bagian tubuh yang luka (cedera) terbanyak adalah pada bagian mata. Peralatan yang terbanyak terlibat adalah peralatan mesin/pompa/motor. Jenis kecelakaan kerja yang terbanyak adalah kemasukan benda asing. Penyebab terbanyak adalah perilaku tidak aman. Ukuran kinerja yang terjadi selama periode 2001-2005 yang tertinggi untuk *Frequency Rate* (tingkat kekerapan) adalah pada tahun 2005 yaitu sebesar 15,3 sedangkan untuk *Severity Rate* (tingkat keparahan) adalah pada tahun 2002 yaitu sebesar 1516,4.

Berdasarkan kondisi tersebut perusahaan hendaknya meningkatkan komitmen manajemen dan partisipasi pekerja dalam upaya keselamatan kerja, yaitu dengan pemutakhiran prosedur kerja secara berkala pada pekerja yang selama ini tidak dilakukan. Serta hendaknya memperhatikan untuk memberikan suplemen makanan kepada pekerja pada jam dimana mereka membutuhkan asupan energi.

Kata Kunci: Kecelakaan Kerja, Analisis, ANSI Z. 16.8